

Pendampingan Penguatan Organisasi Karang Taruna”Asung Bhakti” Kalurahan Triwidadi Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

Mia Maryati ¹, Hery Purnomo ²

^{1,2})Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa STPMD APMD Yogyakarta

*e-mail: mia.marya25@gmail.com¹

ABSTRAK

Karang taruna adalah organisasi ini biasanya tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial generasi muda dan anak muda yang giat bergerak di bidang kesejahteraan sosial. Kegiatan pengabdian ini berfokus pada pendampingan Karang Taruna Asung Bhakti yang terletak di Kalurahan Triwidadi, Kapanewon Pajangan, Kapanewon Bantul. Karang taruan Asung bhakti memiliki permasalahan yaitu partisipasi anggota, inovasi kegiatan, dan pengembangan keorganisasian. Dengan melihat hal tersebut pengabdian berupaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan metode SWOT. Metode SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam suatu organisasi, sehingga dapat ditemukan strategi pemecahan masalah. Strategi SWOT yang dilakukan dengan melakukan pendampingan penguatan organisasi. Pengabdian berperan sebagai fasilitator dan pendamping. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan pengabdian keaktifan anggota mulai terbangun, dan inovasi kegiatan mulai berjalan.

Kata Kunci: karang taruna, pemuda, pendampingan, penguatan organisasi

ABSTRACT

Karang Taruna is an organization that usually grows on the basis of awareness and a sense of social responsibility of the younger generation and young people who are actively involved in the field of social welfare. This service activity focuses on assisting the Asung Bhakti Cadet Corps which is located in Triwidadi Village, Kapanewon Pajangan, Kapanewon Bantul. Karang Taruan Asung Bhakti has problems, namely member participation, innovation activities, and organizational development. By seeing this, the service tries to overcome these problems using the SWOT method. The SWOT method is used to identify strengths, weaknesses, opportunities and threats in an organization, so that problem solving strategies can be found. The SWOT strategy is carried out by providing assistance to strengthen the organization. The service members act as facilitators and companions. The results of the service show that with service activities, members' activeness is starting to build, and innovation in activities is starting to take place.

Keywords: youth organization, youth, mentoring, organizational strengthening

Informasi Artikel: Submit: 2024-06-09 Diterima: 2024-06-21 Publis: 2024-07-22

PENDAHULUAN

Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kalurahan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial (Sarno,2019). Generasi muda dapat turut berpartisipasi dalam mengembangkan dan memajukan masyarakat dari berbagai bidang yang ada, selain itu juga untuk mengembangkan berbagai potensi yang ada di masyarakat dan generasi muda untuk dapat dioptimalkan dan dikembangkan untuk memajukan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara.

Organisasi ini biasanya tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial generasi muda dan anak muda yang giat bergerak di bidang kesejahteraan sosial. Di Kabupaten Bantul terdapat Karang Taruna yang berlevel padukuhandan Kalurahan. Karang

Taruna tingkat Kabupaten juga banyak melakukan kegiatan seperti lomba administrasi. Lomba tersebut diikuti oleh banyak Karang Taruna Kalurahan yang ada di Bantul, seperti yang terjadi pada 10 Oktober 2022 di Gor Patalan Jetis Bantul, yang merupakan kegiatan BulanBakti Karang Taruna Kabupaten Bantul.

Sdr. Nur Kholis, Ketua Karang Taruna Bantul, menjelaskan bahwa kegiatan BBKT kali ini diadakan dengan cara yang sederhana karena kita masih berada dalam kondisi setelah pandemi Covid-19 yang melanda, karena itu diadakan secara terbatas tiga tahun yang lalu. Dengan mengirimkan sepuluh anggota, karang taruna dari masing-masing kalurahan turut serta dalam acara tersebut. Di GOR Patalanini, kurang lebih 500 anggota Karang Taruna Kalurahan dari seluruh Kabupaten Bantul berkumpul.

Kalurahan Triwidadi terdapat 29 kelompok karang taruna unit yang kemudian bergabung dalam satu kelembagaan Karang Taruna se-Kalurahan dengan memberikan minimal 3 orang untuk bergabung di Karang Taruna “Asung Bhakti” hal tersebut dikarenakan agar perwakilan dari Karang Taruna unit dapat menginformasikan apa saja yang didapat saat mengikuti kelompok anggota Karang Taruna Kalurahan dan dapat menerapkan ke Karang Taruna unit.

Meskipun demikian, karang taruna tetap kurang produktif. Hal ini disebabkan oleh pengelolaan yang kurang baik, kurangnya sarana dan prasarana, dan program yang tidak dilaksanakan dengan baik. Kondisi ini disebabkan oleh sumber daya manusia yang tidak terlatih kurangnya pengetahuan, dan kurangnya dukungan pemerintahan setempat untuk kegiatan karang taruna. Sebenarnya, pertumbuhan karang taruna di masyarakat atau bahkan di seluruh Indonesia akan sangat membantu pemerintah

dalam mencapai kesejahteraan sosial yang merata dan menyeluruh. Akibatnya, Karang Taruna ini dianggap penting saat ini sehingga diperlukan upaya dari berbagai pihak untuk membangun, menumbuhkan, dan mengembangkannya. Oleh karena itu, pemerintah harus membantu.

Salah satu organisasi karang taruna yaitu Karang Taruna “Asung Bhakti” Kalurahan Triwidadi Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Banyak memiliki kegiatan positif dan menumbuhkan jiwa nasionalisme. Salah satu contoh kegiatan yaitu berolahraga dan kewirausahaannya. Anggota Karang Taruna “Asung Bhakti” ini rata-rata berusia produktif yang mampu membuat Karang Taruna ini bisa maju dan dapat mengharumkan lingkungan kalurahan setempat. Namun, Karang Taruna “Asung Bhakti” masih memiliki beberapa permasalahan seperti kurangnya partisipasi kehadiran saat kegiatan pertemuan rutin ataupun keikutsertaan dalam kegiatan – kegiatan Karang Taruna.

Berdasarkan permasalahan yang dialami Karang Taruna “Asung Bhakti” maka pengabdian tertarik untuk membantu Karang Taruna “Asung Bhakti” sehingga permasalahan yang dialami pada Karang Taruna “Asung Bhakti” dapat diselesaikan. Oleh sebab itu pengabdian diharapkan bisa membantu memperkuat kelembagaan Karang Taruna “Asung Bhakti” supaya dapat terus berkembang dan bisa menjadikan Karang Taruna ini sebagai tempat belajar yang terorganisir untuk menjadikan pemuda-pemudi yang bisa membangun lingkungan Kalurahan Triwidadi ini lebih maju dan sejahtera.

METODE

H Metode yang digunakan dalam melaksanakan pengabdian ini menggunakan metode analisis SWOT. SWOT adalah singkatan dari Strengths (kekuatan), Weakness (kelemahan),

Opportunities (peluang) dan Threats (ancaman). Analisis SWOT menganalisa berdasarkan Kekuatan, Kelemahan, Peluang serta Ancaman. Adapun uraiannya sebagai berikut :

Tabel 1. Analisis SWOT

Analisis Internal	STRENGTH (S) / Kekuatan	WEAKNES (W) / Kelemahan
	Menentukan faktor-faktor kekuatan yang berasal dari internal kelompok.	Menentukan factor-faktor kelemahan/kekurangan yang berasal dari kelompok internal.
Analisis Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)/ Peluang	STRATEGI SO	STRATEGI WO
Menentukan faktor peluang yang berasal dari eksternal kelompok.	Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada	Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan memanfaatkan peluang
THREATS (T) / Ancaman	ST	WT
Menentukan faktor ancaman yang berasal dari eksternal kelompok.	Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan yang ada dan menghindari ancaman	Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dengan menghindari ancaman

Sumber: Ferddy Rangkuti, 1997

Pengabdian menggunakan metode Analisa SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*) pada Karang Taruna “Asung Bhakti” .

Keterangan :

S – O : Strengths (Kekuatan) – Opportunities (Peluang)

Strategi ini menggunakan kekuatan internal kelompok untuk meraih peluang-peluang yang ada di luar kelompok. Jika kelompok memiliki banyak kelemahan, berarti kelompok harus mengatasi kelemahan itu agar menjadi kuat.

W – O : Weakness (Kelemahan) – Opportunities (Peluang) Strategi ini bertujuan untuk memperkecil kelemahan-kelemahan internal kelompok dengan memanfaatkan peluang-peluang eksternal

S – T : Strengths (Kekuatan) – Threats (Ancaman)

Melalui strategi ini kelompok berusaha untuk menghindari atau mengurangi dampak dari ancaman-ancaman eksternal.

W – T : Weakness (Kelemahan) – Threats (Ancaman)

Strategi ini merupakan taktik untuk bertahan dengan cara mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman. Suatu kelompok yang dihadapkan pada sejumlah kelemahan internal dan ancaman eksternal sesungguhnya berada dalam posisi yang berbahaya.

Rangkaian aktivitas pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu 1. Observasi : pemegang melakukan observasi langsung ke Ketua Karang Taruna “Asung Bhakti” Kalurahan Triwidadi; 2 Perijinan : Pemegang meminta ijin kepada Pemerintahan setempat yaitu Kepala Kalurahan/desa dan kepada anggota Karang Taruna “Asung Bhakti”; 3. FGD (*Focus Group Discussion*) : Pemegang melakukan diskusi dengan pengurus Karang Taruna “Asung Bhakti” untuk membahas pentingnya Karang Taruna yang terorganisir dengan baik dan benar. Tahap Pelaksanaan meliputi sosialisasi, koordinasi, pendampingan. Tahap evaluasi pengabdian membuat laporan hasil kegiatan pengabdian serta mendiskusikan hasil kegiatan bersama dengan pengurus Karang Taruna “Asung Bhakti” Kalurahan Triwidadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang proses pengabdian yang dilakukan pada kelompok Karang Taruna “Asung Bhakti” di lingkungan Kalurahan Triwidadi Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Rangkaian aktivitas meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Pengabdian melakukan koordinasi dengan pengurus Anggota Karang Taruna maupun dengan aparat pemerintahan Kalurahan Triwidadi guna memperlancar kegiatan saat melakukan pengabdian, selain itu wawancara/FGD dilakukan dengan pengurus dan anggota kelompok sasaran agar mengetahui permasalahan apa saja yang dihadapi oleh Karang Taruna “Asung Bhakti” Kalurahan Triwidadi Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahapan pertama yaitu pengabdian melakukan wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi terkait kelangsungan kegiatan pengabdian, selain itu FGD dilakukan bersama kelompok Karang Taruna “Asung Bhakti” untuk mengetahui permasalahan.

FGD adalah salah satu proses pengumpulan data dan informasi mengenai suatu permasalahan melalui diskusi kelompok. Kegiatan ini juga merupakan salah satu bagian dari metode kualitatif yang sering digunakan selain wawancara juga. Biasanya FGD sangat beruntung pada kualitas moderator yang bertugas, tujuan utama dalam kegiatan ini adalah untuk memperoleh intraksi data dari partisipan dalam hal ini juga untuk meningkatkan kadalaman informasi. Data dari hasil diskusi tersebut memberi penekanan pada kesamaan dan perbedaan pengalaman atau partisipan sehingga data yang dapat diperoleh lebih baik. Dalam hal ini juga pengabdian dapat melakukan kegiatan atau dapat berperan sebagai fasilitator. Berkaitan dengan rencana FGD (*Focus Group Discussion*) yang akan dilaksanakan pengabdian melakukan koordinasi dengan mas Adam selaku Ketua Karang Taruna “Asung Bhakti”, Adapun koordinasi ini dimaksud untuk menentukan waktu pelaksanaan FGD. Kegiatan FGD dilakukan pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 05 Mei 2023

Jam : 20.00 – 23.00 WIB

Tempat : Taman Bermain Anak Kalurahan Triwidadi
Jumlah Peserta : 10 orang
Acara : FGD
Peran pengabdian : Fasilitator sekaligus moderator acara FGD

Pada acara tersebut diawali dengan pembukaan acara yang dipimpin oleh salah satu anggota dan sambutan dari Ketua Karang Taruna "Asung Bhakti". Pada kesempatan ini pengabdian diberi waktu untuk memperkenalkan diri dan menyampaikan secara langsung maksud dan tujuan pengabdian hadir di forum tersebut kepada peserta FGD (*Focus Group Discussion*). Dari pelaksanaan FGD pengabdian dapat menghimpun beberapa masukan dari peserta FGD sebagai berikut :

- a. Adanya kegiatan yang dilaksanakan Karang Taruna "Asung Bhakti" Kalurahan Triwidadi dengan seluruh keanggotaan Karang Taruna yang mencakup dari beberapa divisi.
- b. Mengadakan pertemuan rutin dan berkala tidak hanya saat akan diadakan kegiatan tertentu.
- c. Diadakannya acara seperti pelatihan bagi usia produktif, atau acara yang akan menimbulkan keakraban serta kolektifitas seperti makrab atau outbond agar ada kesan menyenangkan bagi para anggota.

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan pengabdian dengan pengurus Karang Taruna, ditemukan berbagai permasalahan, maka pengabdian dapat memetakan unsur Kekuatan, Kelemahan, Peluang serta Ancaman yang ada di Karang Taruna "Asung Bhakti". Kemudian berikut Analisa SWOT tentang Karang Taruna "Asung Bhakti" Kalurahan Triwidadi :

Strengths (Kekuatan)

- a. Anggota Karang Taruna mayoritas usia produktif
- b. Kelompok Karang Taruna "Asung Bhakti" mempunyai struktur dan kepengurusan organisasi yang jelas
- c. Anggota Karang Taruna "Asung Bhakti" terdiri dari beberapa Karang Taruna unit yang ada di Kalurahan Triwidadi
- d. Anggota Karang Taruna "Asung Bhakti" berkompeten dalam bidang olahraga.
- e. Jumlah anggota Karang Taruna "Asung Bhakti" cukup banyak sekitar kurang lebih 60 orang

Weakness (Kelemahan)

Berikut ini mengidentifikasi kelemahan yang ada di penguatan Karang Taruna "Asung Bhakti" :

- a. Sumber daya manusia masih kurang
- b. Partisipasi anggota masih kurang dalam kegiatan yang dilaksanakan
- c. Kurangnya kekompakan pada beberapa divisi yang dikarenakan terdapat urusan lain misal keluarga, pekerjaan atau pendidikan
- d. Kesulitan dalam bergaul dengan teman Karang Taruna karena perbedaan usia

Opportunities (Peluang)

- a. Mendapat dukungan dari Pemerintah Kalurahan Triwidadi

- b. Mendapat dukungan dari masyarakat Triwidadi

Threats (Ancaman)

- a. Adanya kegiatan yang lebih menarik minat pemuda dibandingkan di Karang Taruna
- b. Teknologi yang menyita perhatian anggota Karang Taruna "Asung Bhakti" sehingga saat ada kegiatan kebanyakan anggota bermain gadget.

Selanjutnya dari pemetaan permasalahan yang dilakukan dengan Analisa SWOT, sehingga ditemukan strategi permasalahannya yang dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Matriks Analisis S.W.O.T

Analisis Internal	<i>STRENGTH</i> (S) / Kekuatan	<i>WEAKNES</i> (W) / Kelemahan
	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Karang Taruna mayoritas usia produktif • mempunyai struktur dan kepengurusan organisasi yang jelas • terdiri dari beberapa karang taruna unit yang ada di Kalurahan Triwidadi • Anggota berkompeten dalam bidang olahraga. • Jumlah anggota cukup banyak sekitar kurang lebih 60 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya manusia masih kurang • Partisipasi anggota masih kurang dalam kegiatan yang dilaksanakan • Kurangnya kekompakan pada beberapa devisi yang dikarenakan terdapat urusan lain misal keluarga, pekerjaan atau pendidikan • Kesulitan dalam bergaul dengan teman Karang Taruna karena perbedaan usia
Analisis Eksternal		
<i>OPPORTUNITIES</i> (O)/ Peluang	STRATEGI SO	STRATEGI WO

<ul style="list-style-type: none"> • Mendapat dukungan dari Pemerintah Kalurahan Triwidadi • Mendapat dukungan dari masyarakat Triwidadi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengusulan menyelenggarakan event olahraga cabang olahraga volley, badminton, catur, tenis meja 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan pelatihan untuk anggota karang taruna • Pendampingan kegiatan rutin kelompok anggota karang taruna
THREATS (T) / Ancaman	ST	WT
<p>4. Adanya kegiatan yang lebih menarik minat pemuda dibandingkan di Karang Taruna.</p> <p>5. Teknologi yang menyita perhatian anggota Karang Taruna "Asung Bhakti" sehingga saat ada kegiatan kebanyakan anggota malah bermain gadget.</p>	<p>6. Membuat program atau kegiatan yang mengarah pada kekompakan dan keaktifan anggota kelompok Karang Taruna "Asung Bhakti"</p> <p>7. Adanya pertemuan rutin dan rencana agenda kegiatan</p> <p>8. Pengaktifan kembali program kerja per divisi</p>	<p>9. Sumber pengetahuan pengurus dan anggota kelompok Karang Taruna masih kurang</p> <p>10. Pengembangan akun sosial media Karang Taruna</p>

Setelah dilakukan analisis, pengabdian akhirnya dapat mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang ada pada Karang Taruna "Asung Bhakti". Selanjutnya pengabdian mencoba membuat strategi yang mampu mengatasi permasalahan yang ada. Berikut strategi yang dibuat oleh pengabdian:

a. Strategi S – O

1. Pengusulan pelatihan ketrampilan dibidang olahraga badminton, tenis meja, bola volley agar penerus anggota karang taruna bisa dididik dan dibina karena terdapat fasilitas yang memadai di GOR Kalurahan Triwidadi.
2. Membuat atau menyelenggarakan event turnamen yang dilaksanakan di tingkat

Kalurahan atau Kapanewon sebagai media promosi mengembangkan bakat dibidang keolahragaan.

b. Strategi W – O

1. Mengadakan pelatihan *public speaking* agar anggota karang taruna tidak minder berbicara di depan umum
2. Mengadakan pelatihan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja untuk seluruh anggota karang taruna agar mengetahui bahwa Kesehatan reproduksi itu sangat penting
3. Pendampingan kegiatan rutin kelompok anggota karang taruna

c. Strategi S – T

1. Membuat program atau kegiatan yang mengarah pada kekompakan dankeaktifan anggota kelompok Karang Taruna ”Asung Bhakti”
2. Adanya pertemuan rutin dan rencana agenda kegiatan
3. Pengaktifan kembali program kerja per devisi

d. Strategi W – T

1. Dorongan motivasi tentang pentingnya Karang Taruna
2. Pengembangan akun sosial media Karang Taruna

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Mengadakan event PORKAL”Pekan Olahraga Kalurahan” (Penerapan Strategi S – O)

- Hari/ Tanggal : Selasa, 04 April 2023
Waktu : 20.00 – 00.00 WIB
Tempat : Pendopo Kalurahan Triwidadi
Jumlah Peserta : 15 orang
Acara : Rapat Pengadaan PORKAL
Peran pengabdi : Pendamping

Dalam kegiatan acara pekan olahraga kalurahan ini baru akan dimulai untuk pertama kalinya di Kalurahan Triwidadi.Porkal dilaksanakan agar menumbuh kembangkan kembali jiwa olahraga masyarakat Triwidadi yang sebelumnya sudah vakum akibat adanya pandemic, maka dari itu acara ini di selenggarakan kurang lebih satu bulan rencananya akan dimulai dari bulan Juni – Juli kegiatan tersebut disertai

beberapa cabang olahraga mulai dari catur, tenis meja, badminton dan lari marathon. Acara ini disambut baik oleh warga masyarakat Triwidadi karena dapat mengisi waktu dengan kegiatan positif, sehingga membuat semangat kembali tumbuh serta dapat membuat anggota Karang Taruna "Asung Bhakti" semakin kompak dan saling mengenal satu sama lain. Acara ini digelar hanya khusus untuk warga masyarakat Triwidadi karena pendaftaran menggunakan *fotocopy* KTP peserta yang akan mengikuti lomba tersebut.

Pengabdian mendampingi dalam kegiatan *Public Speaking* yang diselenggarakan Devisi Diklat (Penerapan Strategi W – O)

Hari/ Tanggal : Selasa, 28 Maret 2023
Waktu : 15.00 – 19.00 WIB
Tempat : Pendopo Kalurahan Triwidadi Jumlah Peserta : 20 orang
Acara : Pelatihan *public speaking*
Peran pengabdian : Pendamping

Dalam kegiatan *public speaking* ini pengabdian mendampingi devisi diklat mulai dari persiapan tempat sampai dengan selesainya acara. Pengabdian juga ikut dalam acara tersebut dengan menjelaskan sedikit tentang apa itu pentingnya *public speaking* di dalam Karang Taruna. Pelatihan ini juga sebagai salah satu program kerja devisi diklat yang belum sempat berjalan. Tujuan dari pelatihan ini yaitu untuk membantu anggota kelompok Karang Taruna "Asung Bhakti" dalam melatih rasa percaya diri saat berbicara di depan umum, menyampaikan ide atau gagasan dalam forum dan tentunya agar mudah bergaul dengan teman yang lain karena anggota Karang Taruna "Asung Bhakti" terdiri dari beberapa wakil dari karang taruna unit.

Pengabdian mendampingi dalam kegiatan Posyandu Remaja yang diselenggarakan Devisi Pengabdian Masyarakat yang berkolaborasi dengan Puskesmas Pajangan (Penerapan Strategi W – O)

Hari/ Tanggal : Jumat, 14 April 2023
Waktu : 15.00 – 19.00 WIB
Tempat : Lantai 3 Kalurahan Triwidadi
Jumlah Peserta : 30 orang
Acara : Sosialisasi Posyandu Remaja

Peran pengabdian : Pendamping

Pengabdian bersama anggota Karang Taruna “Asung Bhakti” berpartisipasi dalam kegiatan ini, yang diorganisir oleh divisi Pengabdian Masyarakat. Tujuan dari pelatihan ini adalah agar remaja Triwidadi menjadi lebih peduli pada masalah kesehatan seperti kesehatan reproduksi. Posyandu remaja lebih menekankan pada edukasi kesehatan remaja, atau lebih tepatnya pemberdayaan mereka untuk mengenali diri sendiri, memahami masalah mereka, dan menemukan solusi untuk masalah mereka. Posyandu remaja juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi, kesehatan jiwa, dan pendidikan keterampilan hidup sehat (PKHS). Di antara pemeriksaan yang dilakukan selama kegiatan posyandu remaja ini adalah pemeriksaan tekanan darah, pengukuran tensi atau tekanan darah, berat badan, tinggi badan, dan lingkaran lengan. Selain itu, mereka juga menerima KI (konseling, informasi, dan edukasi).

Pendampingan Kegiatan Santunan Lansia Bersama dengan Divisi Keagamaan (Penerapan Strategi S - T)

Hari/ Tanggal : Minggu, 16 April 2023

Waktu : 13.00 – 19.00 WIB

Tempat : 22 Dusun di Kalurahan Triwidadi

Jumlah Peserta : 25 orang

Acara : Penyerahan Parcel kepada Lansia Kalurahan Triwidadi

Peran pengabdian : Pendamping dan Pekerja

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu para lansia yang membutuhkan apalagi tingkat lansia di Triwidadi banyak jadi harus dicari yang paling membutuhkan menurut warga setempat/bapak dukuh. Selain untuk membantu lansia kegiatan ini juga untuk menumbuhkan jiwa semangat para anggota Karang Taruna “Asung Bhakti” karena dibulan puasa dan harus selalu kompak dalam pengerjaan suatu kegiatan mulai dari pembelian, pengemasan gulapisir, beras dibutuhkan kekompakan serta ketlatenan.

Pengabdian mendampingi Anggota Karang Taruna “Asung Bhakti” serta Kelompok FPRB (Forum Pengurangan Resiko Bencana) menyalurkan Santunan untuk Penyandang Difabel yang ada di Kalurahan Triwidadi (Penerapan Strategi S - T)

Hari/ Tanggal : Rabu, 19 April 2023

Waktu : 14.00 – 19.00 WIB

Tempat : 22 Dusun di Kalurahan Triwidadi

Jumlah Peserta : 28 orang

Acara : Penyerahan Parcel kepada penyandang difabel

Peran pengabdian : Pendamping dan Pekerja

Dalam kegiatan ini pengabdian diminta membantu oleh ibu Kamituwo yaitu ibu Tutik yang mempunyai kegiatan santunan difabel kepada warga Triwidadi yang entah Lumpuh, tuna netra, ataupun tuna rungu yang membutuhkan. Kegiatan ini juga dibantu oleh anggota FPRB(Forum Pengurangan Resiko Bencana). Tim di bagi menjadi beberapa untuk menyalurkan paket sembako tersebut setiap tim beranggotakan 2 Karang Taruna "Asung Bhakti" dan 2 dari anggota FPRB.

Pengembangan Akun Media Sosial Karang Taruna "Asung Bhakti" (Penerapan Strategi W – T)

Hari/ Tanggal : Rabu, 03 Mei 2023

Waktu : 10.00 – 12.00 WIB

Tempat : Rumah Kemasan Triwidadi

Jumlah Peserta : 5 orang

Acara : Pembuatan Media Sosial

Peran pengabdian : Fasilitator dan Pekerja

Dalam tahapan ini pengabdian membuat akun media sosial untuk acara PORKAL yang diselenggarakan oleh Karang Taruna "Asung Bhakti" dan Kelurahan Triwidadi, diantaranya adalah pengembangan akun Instagram dengan nama **porkal2023**. Program ini bertujuan untuk mengangkat sesuatu yang menarik atau mendukung kegiatan Karang Taruna "Asung Bhakti". Instagram merupakan media sosial yang menjadi platform untuk orang-orang bisa berekspresi, Instagram juga dapat menjadi sebuah tempat yang digunakan untuk menginformasikan kegiatan PORKAL. Bentuk-bentuk dari pengembangan yang dibuat antara lain dengan pembuatan template untuk postingan Instagram, kemudian bisa juga untuk menjadwalkan postingan kegiatan PORKAL Karang Taruna "Asung Bhakti".

KESIMPULAN

Selama mengikuti kegiatan pengabdian, pengabdian mendapatkan pembelajaran bahwa di Triwidadi masih banyak orang yang kurang mampu dan untuk makan pun sulit. Dalam suatu kegiatan pasti ada perencanaan dan evaluasi agar kegiatan tersebut bisa diukur keberhasilannya. Dalam proses pengabdian Karang Taruna "Asung Bhakti" pengabdian mengadakan evaluasi mulai dari awal pengabdian sampai akhir pengabdian.

Rekomendasi yang dapat diberikan,1. bagi kalurahan: perlunya pengadaan penyuluhan tentang kapasitas pemuda dalam beraktivitas berorganisasi, perlu ada penyuluhan tentang pentingnya pemuda untuk ikut dan aktif di Karang Taruna, Karang Taruna “Asung Bhakti” Kalurahan Triwidadi Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta agar organisasi ini tetap konsisten dalam menjalankan kegiatan-kegiatan sesuai visi - misi dan program kerja, maka perlu adanya suatu perubahan demi kemajuan bersama dalam organisasi yaitu antara lain, Ketua Karang Taruna”Asung Bhakti” lebih selektif dalam pembuatan program, perlunya kegiatan yang membuat pengurus dan anggota lebih menjalin keakraban, terus menjaga silaturahmi antar Karang Taruna”Asung Bhakti” dan warga masyarakat sekitar, saling keterbukaan terhadap individu masing-masing jika ada perbedaan pendapat dalam menjalankan program.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rangkuti, F. (1997). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [2] *Panduan Dasar Karang Taruna* <https://id.scribd.com/doc/38517243/Pedoman-Dasar-Karang-Taruna>